

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji permasalahan yang telah dirumuskan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial maupun perilaku manusia secara mendalam melalui penggambaran yang komprehensif dan holistik.⁵⁶ Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata, berdasarkan informasi yang diberikan oleh narasumber, serta dikumpulkan dalam kondisi yang berlangsung secara alamiah tanpa adanya manipulasi dari peneliti. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang berupaya memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lokasi penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan pembelajaran tanpa mengubah situasi yang ada.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan selama proses penelitian. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha menyajikan informasi secara sistematis dan akurat mengenai objek yang diteliti sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang fenomena yang terjadi.⁵⁷ Pemilihan jenis penelitian deskriptif

⁵⁶ Fadli Muhammad Rijal, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 35, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

⁵⁷ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021):7.

didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai penerapan metode *Qiraati* 5 jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri. Dengan menggunakan penelitian deskriptif, peneliti dapat mengungkap berbagai aspek yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran metode *Qiraati* 5 jilid.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan memegang peranan yang sangat penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti diperlukan untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan mendalam sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus pihak yang melakukan analisis dan penyusunan laporan penelitian. Kehadiran peneliti juga menjadi langkah awal yang penting dalam proses pengumpulan data sebelum melaksanakan tahapan penelitian selanjutnya sesuai dengan prosedur pendekatan kualitatif yang digunakan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda yang berlokasi di Dusun Koripan, Desa Bangsongan, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Pemilihan TPQ Nurul Huda sebagai lokasi penelitian didasarkan pada adanya karakteristik yang menarik dalam pelaksanaan metode *Qiraati* 5 jilid di lembaga tersebut. TPQ ini menerapkan metode *Qiraati* 5 jilid secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga

tindak lanjut pembelajaran. Selain berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan tartil, pembelajaran juga melatih kemampuan menulis huruf hijaiyah sebagai bagian dari pengembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Keunikan lainnya, TPQ Nurul Huda memiliki program pembelajaran yang berkelanjutan. Santri yang telah menyelesaikan seluruh jilid *Qiraati* dan mengikuti hafiah tidak langsung mengakhiri proses pembelajaran, tetapi melanjutkan ke program pra-PTPT (Pra-Pasca TPQ Program Tahfidz) untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan ke program PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) yang berfokus pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi kepala TPQ Nurul Huda sebagai penanggung jawab lembaga, ustazah yang berperan sebagai pelaksana utama pembelajaran menggunakan metode *Qiraati 5* jilid, santri TPQ Nurul Huda sebagai peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan metode *Qiraati 5* jilid di TPQ Nurul Huda.

Sementara itu, sumber data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi kegiatan pembelajaran,

serta berbagai sumber literatur yang relevan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan referensi lain yang membahas tentang metode *Qiraati* 5 jilid maupun kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menempuh beberapa tahapan yang dilakukan secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi pendahuluan ke lokasi penelitian untuk mengidentifikasi fenomena, permasalahan, maupun karakteristik yang menarik untuk diteliti. Observasi awal dilaksanakan di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri melalui kegiatan pengamatan dan wawancara dengan kepala TPQ sebagai informan awal. Melalui kegiatan tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda dan menemukan keunikan dalam penerapan metode *Qiraati* 5 jilid yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri. Berdasarkan temuan awal tersebut, peneliti kemudian menyusun proposal penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya, yaitu mengenai penerapan metode *Qiraati* 5 jilid dalam

meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri. Untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan sejumlah informan yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti kepala TPQ, ustazah, dan santri. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran serta mendokumentasikan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahapan analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengorganisasi, memilih, dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dirangkum serta disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis. Selanjutnya, peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang telah diperoleh guna memahami dan menjelaskan penerapan metode *Qiraati 5* jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

4. Tahapan pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun seluruh hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti menginterpretasikan temuan penelitian dan menarik

kesimpulan yang berkaitan dengan penerapan metode *Qiraati 5* jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri. Hasil penelitian tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk laporan ilmiah berupa skripsi yang memuat seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan, sehingga dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan berbagai aktivitas yang berlangsung di dalamnya. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai perilaku, interaksi, serta kondisi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.⁵⁸ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri untuk mengamati proses pembelajaran serta penerapan metode *Qiraati 5* jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi yang mendalam mengenai objek penelitian. Pertanyaan yang

⁵⁸ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

diajukan disusun berdasarkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁵⁹ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala TPQ, ustazah, dan santri untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hasil pembelajaran metode *Qiraati* 5 jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai dokumen sebagai sumber informasi penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan tertulis, foto, arsip, rekaman, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan objek penelitian.⁶⁰ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi foto kegiatan, arsip lembaga, serta berbagai dokumen lain yang berhubungan dengan penerapan metode *Qiraati* 5 jilid di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri. Data dokumentasi tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam proses analisis dan penyusunan hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, mengorganisasikan, dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi sehingga menghasilkan informasi yang bermakna dan mudah

⁵⁹ Kaharuddin, "Kualitatif : Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 5, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

⁶⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 151, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

dipahami. Melalui analisis data, peneliti dapat menemukan pola, hubungan, serta makna yang terkandung dalam data untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dengan demikian, analisis data menjadi langkah penting dalam menghasilkan temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶¹ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model tersebut meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengelompokkan, dan merangkum data yang diperoleh dari lapangan. Tahap ini bertujuan untuk memilah data yang relevan dengan fokus penelitian sehingga data yang digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala TPQ, ustazah, dan santri, hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran di TPQ Nurul Huda, serta berbagai dokumen pendukung dikumpulkan dan ditelaah secara menyeluruh. Selanjutnya, peneliti memilih data yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai penerapan metode *Qiraati 5* jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, kemudian merangkum dan mengelompokkannya secara sistematis agar lebih mudah dianalisis.

⁶¹ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Proceedings* 1, no. 1 (2021): 178.

2. Paparan data

Penyajian data merupakan proses menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terorganisasi sehingga memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti. Penyajian data juga berfungsi sebagai dasar dalam melakukan interpretasi dan pengambilan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah disusun kemudian dianalisis untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana penerapan metode *Qiraati 5* jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menemukan makna dan menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan sehingga mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Setelah seluruh data dianalisis, peneliti menarik kesimpulan mengenai penerapan metode *Qiraati 5* jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri. Kesimpulan yang dihasilkan disusun berdasarkan fakta dan temuan yang diperoleh selama penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai fenomena yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Proses ini bertujuan untuk menjaga tingkat kepercayaan, ketepatan, dan kebenaran data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Data yang dinyatakan valid adalah data yang memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi antara informasi yang ditemukan di lapangan dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti.⁶²

Untuk memperoleh data yang terpercaya, peneliti melakukan beberapa teknik pengujian keabsahan data. Salah satunya adalah perpanjangan keikutsertaan atau pengamatan, yaitu dengan memperpanjang waktu penelitian dan melakukan observasi secara berulang di TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri. Melalui teknik ini, peneliti dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan informan sehingga tercipta suasana yang terbuka dan saling percaya. Dengan demikian, informasi yang diperoleh diharapkan lebih lengkap, objektif, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai upaya untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi merupakan proses pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda untuk memperoleh data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala TPQ, ustazah, dan santri guna melihat kesesuaian data dari masing-masing informan. Di samping itu, peneliti juga menerapkan triangulasi teknik, yaitu dengan

⁶² Dedi Susanto, Risnita, and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 57.

membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut kemudian dicocokkan dan dianalisis untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Melalui penerapan berbagai teknik pengecekan keabsahan data tersebut, diharapkan data penelitian mengenai penerapan metode *Qiraati 5* jilid dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Nurul Huda Bangsongan Kediri memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.